

PENGARUH KUALITAS AUDIT DAN REPUTASI KAP TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN

Leo Franz Gruber Nainggolan¹, Hisar Pangaribuan²

Universitas Advent Indonesia

Email: 1932006@unai.edu, pangabhsr@gmail.com

ABSTRACT

This study intends to find out whether audit quality and KAP reputation affect the integrity of financial statements from the perspective of the auditor who audits the financial statements. The object of this research is the auditor who is on the island of Java with a sample of 49, data collection using the questionnaire method. The techniques used are descriptive statistics, multicollinearity test, normal probability plot test, coefficient of determination test, partial T-test, F-simultaneous test. The results of this study are audit quality has a significant positive effect on the integrity of financial statements, while the reputation of KAP has no effect on the integrity of financial statements. Then simultaneously audit quality and KAP reputation affect the integrity of financial statements.

Keywords : *Financial Report, Audit, Integrity, Reputation of KAP*

ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui apakah kualitas audit dan reputasi KAP berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan menurut sudut pandang auditor yang mengaudit financial statement. Objek penelitian ini adalah auditor yang berada pada pulau Jawa dengan jumlah sampel 49, pengumpulan data menggunakan metode kuesioner. Teknik yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji multikolinearitas, uji normal probability plot, uji koefisien determinasi, uji T-parsial, uji F-simultan. Hasil dari penelitian ini adalah kualitas audit berpengaruh signifikan positif terhadap integritas laporan keuangan sementara reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Kemudian secara simultan kualitas audit dan reputasi KAP berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Kata kunci : *Laporan Keuangan, Audit, Integritas, Reputasi KAP*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah catatan tertulis yang mencerminkan ringkasan dari transaksi yang terjadi dan tercatat dalam satu periode/tahun buku (Mulyati et al., 2021). Sering kali laporan keuangan di audit dengan tujuan untuk memastikan keakuratan, pajak, pembiayaan, atau investasi (Chris B. Murphy, 2022). Kemudian investor dan analis keuangan menganalisis kinerja perusahaan lalu memprediksi arah kemajuan perusahaan berdasarkan data keuangan. Manipulasi laporan keuangan terjadi ketika pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab memanfaatkan kenyataan bahwa banyak pihak mengandalkan laporan keuangan sebagai landasan pilihan investasi, seperti yang terjadi pada manipulasi laporan keuangan PT. Hanson International Tbk. Perusahaan mengakui *revenue* dengan metode akrual penuh atas penjualan kavling siap bangun sehingga menyebabkan terjadinya overstated pada laporan laba rugi. Integritas laporan keuangan merupakan sejauh mana data yang dirilis sesuai dengan situasi aktual serta memiliki kualitas yang dapat diandalkan guna proses penetapan keputusan (Hoesada & Pradika, 2019). Integritas laporan keuangan menjadi tanggung jawab 2 pihak yang terlibat pada pelaporan, yaitu manajemen sebagai pihak internal perusahaan serta auditor sebagai pihak eksternal yang memeriksa serta mengesahkan laporan keuangan perusahaan.

Kualitas audit dipengaruhi oleh perilaku auditor dalam menjalankan tugasnya apakah auditor menerapkan kode etik profesi akuntan publik atau tidak (Pangaribuan, 2020). Jika auditor menjalankan audit sesuai dengan *code of ethics* dan *standard* yang berlaku maka dapat disimpulkan bahwa *audited financial statement* yang di terbitkan

memiliki integritas yang baik juga, karena dapat dipastikan regulator merumuskan standar audit dengan tujuan agar laporan keuangan yang diterbitkan dapat di percaya (ber integritas). Karena banyak kasus manipulasi laporan keuangan yang menyeret KAP dan manajemen perusahaan, publik terkadang memiliki keraguan tentang kualitas audit. Auditor eksternal dengan reputasi yang kuat dipandang mampu memperkuat kredibilitas dan integritas laporan keuangan yang diaudit, maka publik percaya bahwa KAP dengan reputasi yang sangat baik cenderung menghasilkan kualitas audit yang tinggi (Wahyuni et al., 2018). KAP bereputasi baik dianggap akan membuat integritas laporan keuangan baik juga karena KAP yang bereputasi baik cenderung akan mempertahankan reputasinya dari pada menerima keuntungan lebih dan merisikokan reputasi baik yang sudah dibangun dari lama.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif konfirmatori yaitu penelitian berdasar dari fakta yang diuraikan lalu di uji ulang hipotesisnya di lapangan sesuai dengan yang sudah dikembangkan oleh penelitian sebelumnya. Metode yang dilakukan untuk mengambil data adalah menggunakan kuesioner online yang di sebar kepada auditor KAP yang berada di pulau Jawa. Responden akan dibagikan dengan kuesioner yang menggunakan skala likert yang menggunakan rentang dari 1 hingga 4.

A. Metode Pengumpulan dan Analisis Data

Peneliti memakai metode pengumpulan data dengan menggunakan cara menyebar kuesioner. Nantinya para responden akan mengisi semua pernyataan yang akan diberikan oleh peneliti, adapun pernyataan kuesioner ini berasal dari peneliti terdahulu dan kuesioner ini akan disebar memakai google form pada setiap kantor akuntan publik. Dengan menggunakan SPSS, peneliti menggunakan pendekatan analisis regresi linier berganda untuk menguji bagaimana kualitas audit dan reputasi KAP memengaruhi keandalan laporan keuangan. Model matematika yang umum adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Integritas Laporan Keuangan

A = Nilai konstan

B = Koefisien

X1 = Kualitas Audit

X2 = Reputasi KAP

E = Standard error

B. Variabel Penelitian

Faktor yang mampu untuk memengaruhi integritas laporan keuangan terhadap merupakan variabel yang diteliti oleh penulis. Variabel independen yang digunakan peneliti ialah Kualitas Audit dan Reputasi KAP. Sebaliknya variabel dependen ialah Integritas Laporan Keuangan.

C. Definisi Operasional

1. Kualitas Audit

Adalah ditemukannya kemungkinan kesalahan dari pelaporan keuangan secara salah saji material dan hal ini sangat penting bagi seorang auditor selama masa audit nya karena berguna untuk mengurangi salah informasi yang nantinya akan di pakai oleh manajer, investor dan juga pihak luar (Pangaribuan, 2017). Variabel Kualitas audit diukur menggunakan 8 pertanyaan, masing-masing pertanyaan-nya diukur menggunakan skala interval 1 sampai 4.

2. Reputasi KAP

KAP yang memiliki reputasi baik akan dikenal masyarakat banyak bahwa KAP

tersebut memiliki kualitas yang terjamin. dengan reputasi yang baik maka calon investor juga beranggapan baik terhadap informasi yang disajikan. Variabel reputasi KAP diukur menggunakan 8 pertanyaan, masing-masing pertanyaan-nya diukur menggunakan skala interval 1 sampai 4.

3. Integritas Laporan Keuangan

Laporan keuangan dikatakan memiliki integritas saat laporan keuangan itu berisi data akuntansi yang menggambarkan kenyataan yang sebenarnya dari ekonomi perusahaan tersebut yang diungkapkan dengan jujur tanpa ada satupun manipulasi didalamnya. Variabel Integritas Laporan Keuangan diukur menggunakan 8 pertanyaan, masing-masing pertanyaan-nya diukur menggunakan skala interval 1 sampai 4.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dan juga pembahasan berfokus pada hasil dari statistik deskriptif, uji multikolinearitas, uji normal probability plot, uji koefisien determinasi, uji T-parsial dan uji F-simultan.

A. Statistik Deskriptif

Tabel 1. Descriptive Statistics

	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
Kualitas Audit	49	21	38	31,31	3,69
Reputasi KAP	49	15	39	27,80	4,89
Integritas Laporan Keuangan	49	22	40	31,51	4,59
Valid N (listwise)	49				

Sumber : *Data Diolah*

Dari statistik diatas dapat kita simpulkan kalau pada penelitian ini memakai total 49 sampel data responden (N) yang berasal dari KAP yang ada di pulau jawa dan ini sudah memenuhi kriteria dalam penelitian, Adapun variabel dependen yang dipakai pada penelitian ini ialah integritas laporan keuangan yang memakai kuesioner/angket sebagai sumber datanya.

B. Uji Multikolinearitas

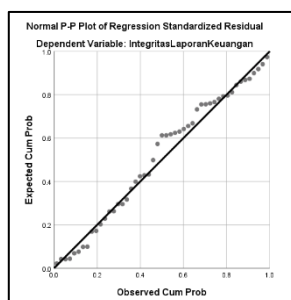
Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kualitas Audit	0,86	1,16
	Reputasi KAP	0,86	1,16

a. Dependent Variable: Integritas Laporan Keuangan

Berdasar dari hasil terhadap uji multikolinearitas, jika nilai dari tolerance nya > 0.1 dan nilai pada VIF < 10, Dapat disimpulkan bahwa nilai tolerance kualitas audit dan reputasi KAP sebesar 0,863 > 0,1 lalu nilai VIF nya ialah 1,159 < 10. jadi disimpulkan kalau data yang digunakan di penelitian kali ini tidak terjadi masalah dalam uji multikolinearitas.

C. Uji Normal Probability Plot



Gambar 1 Uji Normal Probability Plot

Tabel sebelumnya menunjukkan bahwa jarak antara titik-titik hampir sama dengan jarak antara titik asal dan garis diagonal. Hal ini mengisyaratkan bahwa titik-titik berdistribusi normal dan model regresinya normal.

D. Uji Koefisien Determinasi atau uji R Square

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.617 ^a	0,381	0,354	3,690	1,139

a. Predictors: (Constant), Reputasi KAP, Kualitas Audit

b. Dependent Variable: Integritas Laporan Keuangan

Nilai R sebesar 0,617 dapat dilihat pada tabel pengujian di atas, yang menunjukkan bahwa kualitas audit dan reputasi KAP dapat memengaruhi integritas laporan keuangan sebesar 0,617 (61,7%). sedangkan faktor lain menyumbang 38,3% sisanya.

E. Uji T-parsial

Tabel 5. Uji T-parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,368	4,779		1,332	0,189
	Kualitas Audit	0,691	0,156	0,555	4,442	0,000
	Reputasi KAP	0,126	0,117	0,135	1,078	0,287

a. Dependent Variable: Integritas Laporan Keuangan

Jika taraf signifikansi uji T parsial kurang dari 0,05, maka hasil tersebut dianggap valid. Dapat kita lihat dari tabel diatas bahwa nilai signifikansi dari kualitas audit sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t yang positif yang berarti berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Nilai signifikansi dari reputasi KAP sebesar $0,287 > 0,05$ yang berarti reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

F. Uji F-simultan

Tabel 6. Uji F-simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	385,88	2	192,94	14,169	.000 ^b
	Residual	626,37	46	13,62		
	Total	1012,24	48			

a. Dependent Variable: Integritas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Reputasi KAP, Kualitas Audit

Berdasar dari tabel data diatas, diketahui kalau nilai dari F yang didapat = 14.169, dibandingkan dengan nilai dari F tabel dengan $A=5\%$, $df=(k-1)=(2-1)=1$ dan $df2=(n-k)=(49-1)=48$, didapat F tabel yaitu 4,04. Dikatakan normal apabila F hitung $>$ F tabel maka ($14,169 > 4,04$), dan bisa dilihat dari nilai probabilitas dari data yaitu sebesar

0,000 < 0,05. Dapat disimpulkan penulis kalau Kualitas Audit dan Reputasi KAP ini punya pengaruh yang signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan.

1. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Penelitian dengan uji-T Parsial menunjukkan bahwa Kualitas Audit secara signifikan memengaruhi integritas laporan keuangan pada tingkat $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa Kualitas Audit merupakan prediktor yang kuat untuk integritas laporan keuangan. Penelitian ini mengkonfirmasi penelitian Ria Febrina dan Rabaina (2019) yang menyatakan bahwa Kualitas Audit berpengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan.

2. Pengaruh Reputasi KAP Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Penelitian dengan uji T Parsial menunjukkan bahwa reputasi KAP tidak mempunyai pengaruh ($0,287 < 0,05$), sejalan dengan temuan sebelumnya (Wiguna et al., 2018) yang juga menyimpulkan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap integritas pada laporan keuangan.

3. Pengaruh Kualitas Audit dan Reputasi KAP Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Berdasar pada hasil dari penelitian yang dilakukan melalui uji-F simultan dan didapat bahwa nilai signifikan pada kualitas audit dan reputasi KAP = 0,000, dimana hasil ini adalah kurang dari 0,005. hal ini menyimpulkan kalau kualitas audit dan reputasi KAP punya pengaruh yang signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan.

KESIMPULAN

Tujuan peneliti adalah untuk melakukan uji dan melihat apakah kualitas audit maupun reputasi dari kantor akuntan punya pengaruh positif atau negatif pada integritas laporan keuangan. Data yang dipakai ialah sampel yang dikumpulkan dari kuesioner terhadap setiap auditor pada kantor akuntan publik. Adapun metode untuk pengujian hipotesis yang dipakai pada penelitian yang dilakukan ialah analisis linier berganda. Hasil yang ditemui penulis menunjukkan kalau kualitas audit punya pengaruh signifikan dan juga positif pada integritas laporan keuangan, namun reputasi KAP tidak memiliki pengaruh pada integritas dari laporan keuangan.

Melalui pengujian secara simultan, kualitas audit dan reputasi KAP memiliki pengaruh signifikan positif pada integritas di laporan keuangan. Dan untuk peneliti yang meneliti variabel ini selanjutnya diharapkan agar bisa memperbanyak kuantitas dari populasi atau jumlah sampel penelitian auditor di kantor akuntan publik sebagai sampel data bagi penelitian agar sampel penelitian dapat lebih bervariasi lagi; lalu dapat memperpanjang periode dari penelitian; menambahkan variabel tambahan yang sejenis seperti adanya spesialisasi industri auditor, adanya kompetensi auditor, dan juga variabel lainnya yang sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayem, S., & Yuliana, D. (2019). Pengaruh Independensi Auditor, Kualitas Audit, Manajemen Laba, Dan Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2017). *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1). <https://doi.org/10.31316/akmenika.v16i1.168>
- Chris B. Murphy. (2022). *Financial Statements*. <https://www.investopedia.com/terms/f/financial-statements.asp>
- Cynthia, C., & Sitorus, T. (2018). Kualitas Pengendalian Internal Dan Kebocoran: Efek Pemeditasi Sistem Kuota. *Journal of Business & Applied Management*, 11(2),

- 2621–2757. <https://journal.ubm.ac.id/index.php/business-applied-management/article/view/1355>
- Febrina, Ria, & Rabaina, L. S. (2019). Pengaruh Komite Audit Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2016. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2).
- Hoesada, J., & Pradika, E. (2019). Integrity of Financial Statement: Big and Independent Are Not Guarantee. *Journal of Accounting Finance and Auditing Studies (JAFAS)*, 5(1), 59–79. <https://doi.org/10.32602/jafas.2019.3>
- Machdar, N. M., & Nurdiniah, D. (2017). Pengaruh Reputasi Kap Dan Audit Komite Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Pemoderasi Corporate Governance. *Simposium Nasional Akuntansi XX*, 10(1).
- Mulyati, S., Hati, R. P., & Rivaldo, Y. (2021). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Pada Pt. Kagaya Manufaktur Asia. *Jurnal Al Tamaddun Batam*, 1(1), 9–12.
- Nafiah, Z., & Sopi, S. (2020). Pengaruh Kepemilikan Internal, Kualitas Audit Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Stie Semarang*, 12(1), 69–78. <https://doi.org/10.33747/stiesmg.v12i1.397>
- Nurbaiti, A., Lestari, T. U., & Thayeb, N. A. (2021). Pengaruh Corporate Governance , Financial Distress , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas. *Jurnal Ilmiah MEA*, 5(1), 758–771.
- Nurhayati, S., & Prasiti, S. D. (2015). Pengaruh Rotasi Kap, Audittenture, Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 3, 165–174.
- Pangaribuan. (2020). Studi Terkait Dengan Standar Pengendalian Mutu Dan Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomis*, 13(4a), 17.
- Pangaribuan, H. (2017). Audit Quality, Independence of Auditor and Implementation of Audit Standard: A Survey Based Study. *Abstract Proceedings International Scholars Conference*, 5(1).
- Purba, E. E. B., Darlis, E., & Wiguna, M. (2018). Pengaruh Reputasi KAP, Komite Audit Dan Pergantian Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Pemoderasi Corporate Governance (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Ekonomi*, 26(4), 116–127.
- Putra, O. E., Aristi, M. D., & Azmi, Z. (2022). *SINTAMA : Jurnal Sistem Informasi , Akuntansi dan Manajemen Pengaruh Corporate Governance , Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. 2(1).
- Sagala, G. M. ., & A.W, J. (2020). Pengaruh Komite Audit, Reputasi Kap, Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015- 2017. *JAKPI - Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia*, 8(2), 40. <https://doi.org/10.24114/jakpi.v8i2.20743>
- Sauqi, A., Akram, & Pituringsih, E. (2017). The Effect of Corporate Governance Mechanisms, Auditor Independence, and Audit Quality To Integrity of Financial Statements. *International Conference and Call for Papers*, 20. <http://jurnal.stie-mandala.ac.id/index.php/e proceeding/article/view/191>
- Serly, V., & Helmayunita, N. (2019). *The Correlation of Audit Fee, Audit Quality and Integrity of Financial Statement*. 64(2017), 67–72. <https://doi.org/10.2991/piceeba2-18.2019.9>
- Wahyuni, N., Supriyono, & Kurnia, P. (2018). *Jurnal Politeknik Caltex Riau Pengaruh*

Volume 11, Nomor 4, November,2022

Reputasi KAP Terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Pemoderasi Corporate Governance. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Bisnis*, 11(2), 27–36.

Wiguna, A. Y., Kirana, D. J., & Ermaya, H. N. L. (2018). *Faktor-Faktor Integritas Laporan Keuangan Dalam Audit*. 1728–1744.